BULLETIN OF MANAGEMENT AND BUSINESS
http://v3.publishing-widyagama.ac.id/index.php/bmb/index
P-ISSN : 2745-6927
E-ISSN : 2722-2373

Sistem Informasi Manajemen Asuransi Beasiswa Berencana (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung)

Widiya Avianti[1]*
[1]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja
*Email koresponden: widiya.stiewibawakartaraharja@gmail.com

Received : Januari/2023 (editor only)
Revised : Februari/2023 (editor only)
Accepted : Maret/2023 (editor only)

ABSTRAK:
Skema Beasiswa pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 disusun untuk program perlindungan biaya pendidikan kepada anak-anak tertanggung sesuai dengan rencana pendidikan mereka. Pendidikan dan pendapatan yang terjamin adalah dua keuntungan dari asuransi jiwa.. Ada dua macam asuransi dari sepuluh program asuransi yang diproduksi oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 , yaitu : Asuransi Jiwa, termasuk asuransi untuk beasiswa berencana. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dan penelitian ini dalam ranah kualitatif untuk mengidentifikasi suatu isu tertentu. Menggunakan kumpulan data mendalam dari berbagai sumber dan studi terperinci untuk mengeksplorasi pengaturan terbatas dari waktu ke waktu. Perancangan sistem disajikan dalam bentuk Diagram Konteks dan Diagram E-R. Sistem Informasi ini dibutuhkan oleh pihak manajemen guna menyajikan informasi pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung diantaranya Perhitungan Premi , Sistem Perhitungan Dana Kelangsungan Belajar, dan Sistem Perhitungan Beasiswa Berkala.

***Kata Kunci**:* Sistem Informasi, Asuransi, Asuransi Jiwa, Asuransi Beasiswa Berencana

ABSTRACT:
Scholarship Scheme on Life Insurance with Bumiputera 1912 was prepared for the program of protection of education costs to insured children in accordance with their education plan. Education and guaranteed income are two advantages of life insurance.. There are two types of insurance from the ten insurance programs produced by Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 , namely : life insurance, including insurance for Planned scholarships. This study uses the method of case studies, and this study in the realm of qualitative to identify a particular issue. Uses in-depth datasets from multiple sources and detailed studies to explore limited settings over time. System design is presented in the form of context diagrams and E-R diagrams. This information system is needed by the management to provide information on Life Insurance with Bumiputera 1912 Bandung including premium calculation , learning Continuity Fund calculation system, and periodic scholarship calculation system.

***Keywords**: Information Systems, Insurance, Life Insurance, Scholarship Insurance Plans*

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia cenderung meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraan yang harus dicapai dari waktu ke waktu. Menurut (Maslow, 1994), ada lima kebutuhan fisiologis: keamanan, kebutuhan sosial, apresiasi, dan aktualisasi diri. Kebutuhan untuk merasa aman (*safety needs*) adalah salah satu kebutuhan manusia tersebut. Kebutuhan untuk bebas dari ancaman kejadian yang tidak diinginkan adalah salah satu kebutuhan keamanan ini. Tentu saja, mencoba menghindari hal-hal yang tidak diinginkan datang dengan risiko kehilangan sesuatu.

Salah satu pilihan yang bisa digunakan masyarakat untuk mengurangi kemungkinan kerugian adalah dengan mendapatkan asuransi jiwa. Tujuan dari asuransi jiwa adalah untuk melindungi tertanggung dari kerugian finansial. Pendidikan dan pendapatan yang terjamin adalah dua keuntungan dari asuransi jiwa. Menurut (Abbas, 2005), Asuransi jiwa merupakan salah satu produk perbankan yang berisi suatu perjanjian antara tertanggung dengan perusahaan asuransi, atau tertanggung dengan yang bertanggung jawab dalam bentuk premi asuransi, menurutnya tertanggung berhak atas sejumlah uang tertentu pada saat terjadi peristiwa atau bencana tertentu.

Ada dua macam asuransi dari sepuluh produk asuransi yang dimiliki oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 , yaitu : Asuransi Jiwa, termasuk asuransi untuk beasiswa berencana (Product Knowledge Asuransi Beasiswa Berencana di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, 2000). Program Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 didirikan dengan tujuan untuk merencanakan pendidikan bagi anak-anak tertanggung sesuai dengan program pendidikan mereka. Pada bunyi Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa orang tua berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Dijelaskan pula dalam (Khotimah, 2022) , secara umum asuransi diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian selanjutnya disebut sebagai UU Perasuransian.

Era digitalisasi menuntut perkembangan teknologi informasi disetiap bidang bisnis, termasuk asuransi, hal tersebut diharapkan dapat mendorong setiap instansi atau perusahaan agar tetap mengikuti era dizaman modern dengan tersedianya perkembangan teknologi informasi yang saling berhubungan dengan instansi atau perusahaan tersebut berkaitan dengan kompetisi persaingan bisnis sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki system informasi yang dapat mendukung strategi kegiatan bisnis. (Febriani, 2022).

Perancangan Sistem dalam menyajikan informasi yang disampaikan kepada pemegang polis menjadi sebuah keharusan, dijelaskan oleh (Kusrini, 2007) bahwa Sistem informasi manajemen adalah hubungan antara subsistem yang terdiri dari komponen orang, proses, dan

teknologi yang mendukung pengumpulan, pemrosesan, penyajian, penyimpanan, dan distribusi informasi yang dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan dalam operasi pengiriman produk. Sistem yang dibutuhkan untuk menyajikan informasi dalam kegiatan manajemen di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung : Perhitungan Premi , Sistem Perhitungan Dana Kelangsungan Belajar, dan Sistem Perhitungan Beasiswa Berkala. Maka diperlukan perancangan sistem informasi sebagai berikut:

1. Program Asuransi Beasiswa Berencana yang sedang berlangsung dapat dilakukan Analisa sistem untuk mendapatkan informasi yang tepat.
2. Menganalisis permasalahan yang mengkaji tentang sistem informasi asuransi jiwa bersama Bumiputera.
3. Usulan kelanjutan program beasiswa perencanaan asuransi jiwa bersama Bumiputera.

KAJIAN PUSTAKA

Tujuan Asuransi (Muslehuddin, 1995), adalah untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi potensi kesulitan dalam kehidupannya. Dokumen berisi pernyataan kontraktual penanggung dalam kontrak harus mendukung setiap pengalihan risiko dari tertanggung kepada penanggung (Vaughan, 2014). Intinya, kontrak menetapkan bahwa tertanggung harus membayar premi, bahwa pihak tertanggung harus setuju untuk terikat oleh ketentuan kontrak, dan bahwa penanggung harus membayar ganti rugi atau jumlah nominal yang telah ditentukan jika terjadi kerugian. POLIS yang juga dikenal sebagai Kartu Anggota adalah perjanjian yang mengikat secara hukum antara tertanggung dan penanggung yang dikenal sebagai kontrak asuransi.

Polis asuransi merupakan perjanjian hukum antara pihak yang ditanggung dengan perusahaan asuransi (Hasyim, 2003). Berdasarkan, minat nasabah terhadap asuransi pendidikan di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 maka produk tersebut diperlukan, sehingga Nasabah di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 dapat membeli asuransi pendidikan untuk membantu mereka dalam menyiapkan dana untuk pendidikan anak-anak mereka (Uray Gita Isfiswari) .

Untuk mencapai tujuan dari asuransi beasiswa berencana pada asuransi jiwa bersama Bumiputera dibutuhkan perancangan sistem. Hasil Penelitian (Liana, 2021) menjelaskan suatu sistem merupakan beberapa elemen yang berkaitan untuk mencapai suatu tujuan (Damayanti & Hernandez, 2018). Sistem merupakan rangkaian jaringan kerja dari berbagai proses dan prosedur yang saling berhubungan, bersama-sama melakukan suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu (Mustaqov & Megawaty, 2020).

METODE PENELITIAN

Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yang berlokasi di Bandung, dan periode penelitian selama satu tahun dilakukan dengan menerapkan metode penelitian studi kasus dan penelitian ini termasuk dalam metode kualitatif, untuk mengidentifikasi masalah tertentu. Menggunakan data terperinci dari berbagai sumber dan studi terperinci untuk memeriksa pengaturan terbatas dari waktu ke waktu, kumpulan data membuat deskripsi kasus berdasarkan tema yang diteliti (Awaloedin, 2021).

Terdapat beberapa Jenis Data dan Sumber Data dalam perancangan sistem informasi asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera sebagai berikut :

1. Data Kualitatif , data yang disajikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari perusahaan baik dalam bentuk informasi secara lisan maupun secara tertulis pada asuransi jiwa bersama Bumiputera
2. Sumber Data
    a. Data Primer , hasil pengamatan observasi dan wawancara diperoleh dengan secara langsung pada pimpinan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung dan termasuk sejumlah karyawan beserta agen asuransi
    b. Data Sekunder , merupakan hasil dari pengumpulan dokumen-dokumen yang berisi informasi dan data mengenai produk asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontrak asuransi adalah kontrak perjanjian nasabah pemegang polis dan pihak asuransi. Diharapkan adanya suatu kontrak menimbulkan hubungan saling menguntungkan antara para pihak yang bersepakat dalam suatu perjanjian yang tertera dalam perjanjian tersebut berupa hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam penyusunan kontrak, para pihak harus memenuhi syarat-syarat umum mengenai sahnya kontrak yang diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata.

Berikut adalah prosedur yang terdapat pada Asuransi Beasiswa Berencana pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 yaitu :

1. Kontrak Perjanjian

    Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung melakukan beberapa langkah sebelum melakukan kontrak, pertama dengan meminta dan mengumpulkan informasi tentang calon pemegang polis dan pemegang polis, sehingga perusahaan dapat menilai dan mengklasifikasikan risiko secara tepat dan objektif.

    Data yang dimaksud antara lain :

1. Surat Permintaan (SP)
2. Keterangan Kesehatan
3. Laporan dan Catatan Penutup
4. Laporan Dokter

2. Jumlah Uang Pertanggungan

   Pada prinsipnya, perusahaan menanggung semua risiko asuransi jiwa dengan nilai pertanggungan yang disesuaikan dengan kemampuan Pemegang Polis dalam kesanggupan membayar Premi

3. Cara Pembayaran Premi

   Premi asuransi pada dasarnya bersifat tahunan (di muka), namun perusahaan memberikan fleksibilitas kepada pemegang polis dalam pembayaran premi asuransi menurut berbagai aspek kepada para Pemegang Polis dalam pelaksanaan pembayaran Premi , misalnya Bulanan, Triwulan, dan Semesteran dengan perhitungan sebagai berikut :

   Bulanan = 10% x Tarif Premi Tahunan

   Triwulanan = 26% x Tarif Premi Tahunan

   Semesteran = 51% x Tarif Premi Tahunan

4. Faedah yang diperoleh dari Asuransi Beasiswa Berencana :
   a. Jika Tertanggung status masih Hidup sampai masa berakhirnya asuransi , kepada yang ditunjuk (putra-putri) sebagai tertanggung, akan dibayarkan dana kelangsungan belajar sebagaimana tabel berikut

Tabel 1. Dana Kelangsungan Belajar

Umur Anak Saat mulai Asuransi	**Dana Kelangsungan Belajar**			
	6^{th}	12th	15th	16th
1-4 thn	10% UP	20%UP	30%UP	100%UP
5-10 thn	-	20%UP	30%UP	100%UP
11-13 thn	-	-	30%UP	100%UP
14-16 thn	-	-	-	100%UP

Sumber : Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung

   b. Pada saat umur anak yang ditunjuk atau sebagai tertanggung mencapai 16 tahun , anak tersebut akan mendapatkan hak nya berupa dana tunai sebesar 100% UP ,

kepada yang ditunjuk akan dibayarkan pula beasiswa 40% UP yang dibayarkan sekaligus atau secara berkala

c. Jika terdapat kondisi Tertanggung Meninggal dunia, maka atas diri Tertanggung dalam masa asuransi, diberlakukan ketentuan sebagai berikut :
   1. Kepada yang ditunjuk dibayarkan 100% UP
   2. Polis menjadi bebas Premi
   3. Dana Kelangsungan belajar dan Beasiswa akan dibayarkan sesuai dengan ketentuan pada point (a) dan point (b) tersebut diatas.
d. Untuk pelaksanaan pembayaran premi Bulanan, Triwulan , Semesteran , Tahunan diperlukan Tarif Premi Tahunan yang telah ditetapkan oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912

Dalam perancangan sistem asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera, dibutuhkan Diagram Konteks yang digunakan untuk merepresentasikan keseluruhan sistem dan memberikan gambaran terhadap kejadian-kejadian yang terjadi diluar sistem seperti yang dijelaskan oleh (Jogiyanto, 2005). Menurut (Nuari Anisa Sivi, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa diagram konteks adalah gambaran umum yang berisi kegiatan keseluruhan proses sistem secara garis besar berdasarkan prosedur kerja yang ada dalam sistem. Berikut Diagram Konteks yang menjelaskan hubungan antara Bagian Aktuaris, Agen dan Pemegang Polis di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung :

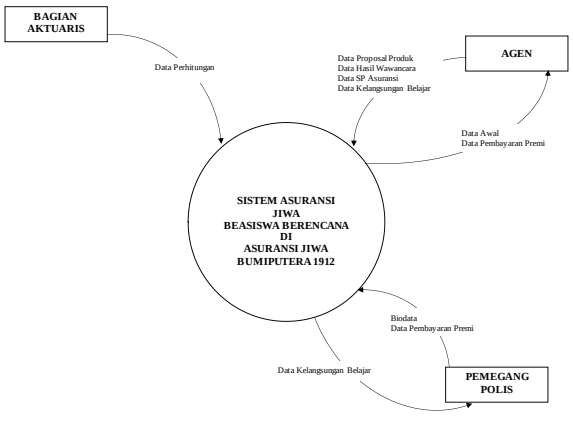

Gambar 4.1. Diagram Konteks SISTEM ASURANSI JIWA BEASISWA BERENCANA

Pada Diagram Konteks tersebut, Bagian Aktuaris memberikan input berupa data perhitungan kepada asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera. Agen sebagai personil

yang memberikan penawaran produk asuransi kepada Calon Pemegang Polis akan memberikan input berupa data proposal produk, data hasil wawancara dengan pemegang polis, data SP Asuransi dan data kelangsungan belajar kepada asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera.

Selanjutnya Agen akan menerima data output dari asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera berupa data awal dan data pembayaran premi. Pemegang Polis memberikan informasi Biodata dan Data Pembayaran Premi kepada asuransi beasiswa berencana asuransi Bumiputera, setelah diproses oleh sistem maka Pemegang Polis akan menerima output berupa Informasi Data Kelangsungan Belajar

Setelah perancangan menggunakan Diagram Konteks, selanjutnya diperlukan penyusunan Diagram E-R, model data dalam kelompok *Object-Base Logical Model*, digunakan untuk menggambar data Level Konseptual dan Level View. Karakteristik model ini memberikan cara terstruktur untuk mencoba menemukan batasan data eksplisit dan menggambarkan logika objek atau peristiwa. (Fathansyah, 2000). Perancangan Model E-R adalah proses memindahkan jenis peristiwa dalam kenyataan ke dalam jenis model tertentu untuk mengetahui hubungan kerangka kerja dan mengumpulkan serta mengelompokkan data ke dalam arsip dalam bentuk *database*. Berikut Diagram E-R yang menjelaskan hubungan kerangka kerja di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Bandung :

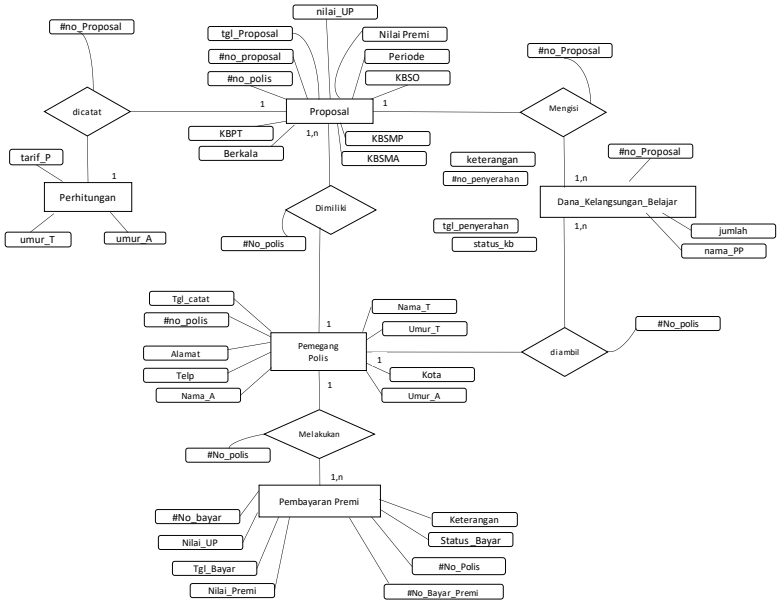

Gambar 4.2.

Diagram E-R

Sistem Informasi Asuransi Beasiswa Berencana Asuransi Bumiputera.

Dijelaskan dalam Diagram ER diatas bahwa dalam menyusun Proposal Asuransi Beasiswa Berencana Asuransi Bumiputera Bandung terdapat informasi dan data : Pemegang Polis, Skema Dana Kelangsungan Belajar berisi nilai Pembayaran Premi berikut Perhitungan Premi berdasarkan data tertanggung.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Asuransi Beasiswa Berencana Bumiputera 1912 merupakan salah satu produk perbankan dalam bentuk asuransi yang memberikan manfaat untuk menjamin rencana pembiayaan belajar bagi anak dalam jangka Panjang
2. Prosedur yang terdapat di 1. Asuransi Beasiswa Berencana Bumiputera 1912 sebagai berikut :
   a. Pendaftaran Biodata Calon Pemegang Polis
   b. Wawancara
   c. Pembuatan Proposal Produk
   d. Pembayaran Premi
   e. Pengambilan Dana Kelangsungan Belajar
3. Pengembangan terhadap Sistem Asuransi Beasiswa Berencana diharapkan dapat mempermudah pengelolaan informasi Asuransi Beasiswa Berencana , sehingga semua pihak manajemen dan pemegang polis dapat memperoleh informasi yang aktual, efektif dan efisien.

REFERENSI

Abbas, S. (2005). *Asuransi Dan Manajemen Risiko*. Jakarta: Raja Grafindo, .

Awaloedin, M. (2021). Analisis Kualitatif Bisnis Asuransi Mikro Di Indonesia. *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains JEMS e-ISSN 2721-5415*.

Fathansyah. (2000). *Sistem Basis Data Lanjutan Buku Basisdata. Vol. Pertama* . Bandung. : Informatika.

Febriani, L. (2022). Sistem Perhitungan Premi Asuransi Mitra Beasiswa Berencana pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Tanjung Karang. *Jurnal Ilmu Data 2.2* .

Hasyim. (2003). *Dasar-dasar Asuransi, Fakultas Ekonomi , Universitas Gajah Mada Yogyakarta.*

Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis.

Khotimah, A. K. (2022). Upaya Hukum Pemegang Polis Asuransi Beasiswa Berencana Atas Tidak Dibayarkannya Klaim Asuransi (Ajb Bumiputera 1912). *Jurnal Privat Law 10.2*, 209-217.

Kusrini. (2007). *Konsep Aplikasi sistem Pendukung Keputusan.* . .Yogyakarta,: Andi Offset.

Liana, A. P. (2021). Sistem Aplikasi Pengambilan Dkb Dan Produk Beasiswa Berencana Pada Ajb Bumiputera 1912 Kantor Cabang Teluk Betung. *Vol 1 No 3 (2021): Jurnal Teknologi Terkini*.

Maslow, A. (1994). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki).* Jakarta.

Muslehuddin, M. (1995). *Asuransi dalam Islam , .* (Jakarta: Penerbit Buku Aksara.

Nuari Anisa Sivi, A. K. (2021). Perancangan Sistem Informasi Perpanjangan Asuransi Kebakaran Pada Pt Asuransi Intra Asia Bandar Lampung. *Jurnal Cendikia Vol. 21No.1 P-ISSN:0216-9436 E-ISSN:2622-6782*.

Product Knowledge Asuransi Beasiswa Berencana di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912. (2000). Bandung: Asuransi Jiwa Bumiputera 1912.

Uray Gita Isfiswari, W. (n.d.). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Nasabah masuk Asuransi Pendidikan Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Singkawang. *Jurnal Untan https://jurnal.untan.ac.id*.

Vaughan, E. G. (2014). Fundamental of Risk and Insurance. John Wiley.